

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta secara lebih mendalam. Dalam hal

ini penulis akan mengumpulkan data terkait tentang nilai-nilai emotional Quotient (EQ) dalam novel bidadari-bidadari syurga karya Tere Liye.

#### **3.2 Jenis dan sumber data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat secara langsung. Data primer yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah Novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye, yang diterbitkan oleh Republika, tahun 2008, 368 halaman.

##### **3.2.2 Data sekunder**

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.

Data sekunder merupakan data informasi yang kedua atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>2</sup> Data yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini adalah buku: Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* diterbitkan oleh PT. Gramedia pustaka utama, cetakan ke 20, 2016. Ary Ginanjar Agustian, *The ESQ WAY 165* jilid 1, diterbitkan oleh Arga Wijaya Apersada, 2001. Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, diterbitkan oleh LIPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2014. Dan artikel-artikel lainnya.

### **3.3 Tehnik pengambilan data**

Penelitian novel ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik pustaka, simak, dan catat:

#### **3.3.1 Teknik pustaka**

Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Mengumpulkan data dengan membaca buku-buku yang relevan untuk membantu dalam melengkapi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data terkait nilai-nilai emotional quotient (EQ) dalam novel *bidadari-sbidadari syurga* karya Tere.

---

<sup>2</sup> Fikri Arif Husen, *Konsep Guru Ideal Berdasarkan Buku Begini Seharusnya Menjadi Guru (Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah)* Karya Fu'ad bin Abdullah Aziz asy-syalhub, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014), hlm. 49. Ditulis ulang oleh Dian kurniawati dalam skripsi, *Keteladanan Guru Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, hlm. 57.

### 3.3.2 Teknik simak

Teknik simak adalah suatu metode pemerolehan data yang dilakukan dengan cara menyimak suatu penggunaan bahasa. Bogdan mendefinisikan secara tepat pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis menyimak tentang nilai-nilai emotional quotient (EQ) dalam film *Bidadari-Bidadari Syurga* karya Tere Liye

### 3.3.3 Teknik catat

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Dengan menggunakan teknik pustaka, simak dan catat peneliti melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer yaitu sasaran peneliti yang berupa teks novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye dalam memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimakan kemudian dicatat sebagai sumber data. Dalam data yang dicatat disertakan kode sumber datanya untuk mengecek ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 117.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 153.

### 3.4 Definisi oprasional variable

Novel Bidadari-Bidadari Syurga menceritakan tentang perjalanan hidup lima orang kakak beradik yang hidup di sebuah desa terpencil dan lingkungan keluarga yang serba terbatas. Meskipun hidup dalam ekonomi yang terbatas, keutuhan dan kasih sayang dalam keluarga tetap terjaga. Dengan semangat kerja keras dan hidup saling menyayangi antara satu dengan yang lainnya dapat membuat kehidupan lima kakak beradik tersebut lebih baik. Untuk memperoleh pemaknaan yang sama terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian Nilai-  
Nilai Emotional Quotient (EQ) Dalam Novel Bidadari-Bidadari Syurga Karya Tere Liye Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak ini, penulis akan mengemukakan definisi sebagai berikut:

3.4.1 Nilai. Pengertian nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini nilai ditujukan pada nilai-nilai EQ yang terkandung dalam novel Bidadari-bidadari syurga karya Tere Liye.

3.4.2 EQ. EQ adalah singkatan dari bahasa Inggris Emotional Quotient mempunyai arti kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah

---

<sup>5</sup> Nilai diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai> pada tanggal 14 april 2016, jam. 09.00 WIB.

kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya.

- 3.4.3 Dalam adalah kata yang mengandung arti atau maksud pembahasan tertentu. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai emotional quotient dan akhlak.
- 3.4.4 Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya dalam bentuk cerita. Novel yang dibahas dalam penelitian ini adalah novel Bidadari-Bidadari Syurga pembahasan dalam novel ini tentang nilai-nilai emotional quotient dan relevansinya terhadap pendidikan akhlak.
- 3.4.5 Bidadari adalah makhluk ciptaan Tuhan berjenis [perempuan](#) yang tinggal di [kahyangan](#) atau [surga](#), dalam pandangan Islam, bidadari akan menjadi istri-istri bagi orang-orang beriman yang masuk [surga](#). Pada penulisan skripsi ini bidadari ditujukan kepada tokoh dalam novel Bidadari-Bidadari Syurga karya Tere Liye yang selalu bekerja keras sampai akhir hayat membantu keluarganya.
- 3.4.6 Syurga. Syurga adalah tempat pembalasan setiap manusia yang telah meninggal dunia dan melakukan perbuatan baik/amal shaleh selama hidupnya didunia.
- 3.4.7 Karya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karya adalah hasil perbuatan, buatan, dan ciptaan. Jadi karya adalah hasil buatan seseorang

dalam mengembangkan bakatnya untuk dilakukan dan dijadikan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain.

3.4.8 Tere liye. Tere Liye merupakan nama pena seorang penulis. Tere Liye berasal dari bahasa India yang mempunyai arti untukmu.

3.4.9 Akhlak .Pengertian akhlak secara etimologi dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak dan tabiat. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut lughot diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak dalam penelitian ini membahas mengenai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bidadari-bidadari syurga.

### **3.5 Tehnik analisis data**

Penelitian ini menggunakan tehnik *trianggulasi* data. *Trianggulasi* adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dalam buku Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (patton 1987:331). Hal itu dicapai dengan jalan:  
1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2).

Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4). Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian terhadap novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye menggunakan bermacam-macam sumber atau dokumen untuk menguji data yang sejenis tentang “Nilai-Nilai Emotional Quotient dalam Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye”. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data secara dialektika yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam novel dengan mengintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 178.